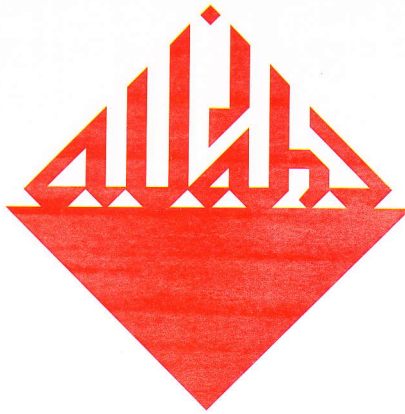


# STUDIA ISLAMIKA

INDONESIAN JOURNAL FOR ISLAMIC STUDIES

Volume 17, Number 3, 2010



---

THE ELITIST PREMISES OF  
SNOUCK HURGONJE'S ASSOCIATION FANTASY

Kees van Dijk

---

THE SHAVING OF THE PROPHET'S HAIR (*NABI APARAS*):  
THE PHILOLOGY OF LOMBOK TEXTS

Dick van der Meij

---

RELIGION AND DIALOGUE IN INDONESIA:  
FROM THE SOEHARTO PERIOD TO THE PRESENT

Mujiburrahman

---

# STUDIA ISLAMIKA

Indonesian Journal for Islamic Studies

Vol. 17, no. 3, 2010

## EDITORIAL BOARD:

*M. Quraish Shibab (UIN Jakarta)*

*Taufik Abdullah (LIPI Jakarta)*

*Nur A. Fadbil Lubis (IAIN Sumatera Utara)*

*M.C. Ricklefs (National University of Singapore)*

*Martin van Bruinessen (Utrecht University)*

*John R. Bowen (Washington University, St. Louis)*

*M. Atho Mudzhar (UIN Jakarta)*

*M. Kamal Hasan (International Islamic University, Kuala Lumpur)*

*M. Bary Hooker (Australian National University, Australia)*

*Virginia Matheson Hooker (Australian National University, Australia)*

## EDITOR-IN-CHIEF

*Azyumardi Azra*

## EDITORS

*Jajat Burhanudin*

*Saiful Mujani*

*Jamhari*

*Fu'ad Jabali*

*Oman Fathurahman*

## ASSISTANT TO THE EDITORS

*Testriono*

*Setyadi Sulaiman*

## ENGLISH LANGUAGE ADVISOR

*Dina Afrianty*

*Dick van der Meij*

## ARABIC LANGUAGE ADVISOR

*Ahmadi Rojali*

## COVER DESIGNER

*S. Princa*

STUDIA ISLAMIKA (ISSN 0215-0492) is a journal published by the Center for the Study of Islam and Society (PPIM) UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (STT DEPPEN No. 129/SK/DITJEN/PPG/STT/1976). It specializes in Indonesian Islamic studies in particular, and South-east Asian Islamic Studies in general, and is intended to communicate original researches and current issues on the subject. This journal warmly welcomes contributions from scholars of related disciplines.

All articles published do not necessarily represent the views of the journal, or other institutions to which it is affiliated. They are solely the views of the authors. The articles contained in this journal have been refereed by the Board of Editors.

STUDIA ISLAMIKA has been accredited by The Ministry of National Education, Republic of Indonesia as an academic journal (SK Dirjen Dikti No. 83/Dikti/Kep/2009).

Zulkifli

## Al-Islām al-mu'tadil wa thaqāfat *Bangka Belitung*: al-manzūrāt al-antrūbūlūjīah

**Abstract:** *This article explains moderate Islam in Bangka-Belitung culture from anthropological perspective. This article defines moderate Islam as in line with moderateness, compromises with a spirit to reject all forms of violence. Moderate Islam is the true character of Islam, because moderate Islam believes that Islam brings peace.*

*Due to the limited studies in the form of anthropology, politics, economics, and history on Bangka-Belitung community, this article relies on limited sources. Thus, this article is based on personal observation and experience as an insider. Although it cannot escape from many shortcomings, insider observation has become one of the strategies to enrich this study and to understand the nuances of the holistic nature of this study.*

*Bangka Belitung was dominated by the Malays. Although, Malay culture is influenced by foreign values, the Islamic values have far greater influence. Malay culture is a mixture of various elements of both pre-Islamic tradition and Islam. The geographical location of Bangka-Belitung in the West-East and North-South shipping lines help shape the character of the culture. Arabic, Chinese, Javanese, and other cultures have influenced the process of acculturation, adaptation, and cultural assimilation.*

*Similar to other Malay culture, the Malay cultural value system of Bangka Belitung is rooted in the Islamic teachings. The most valuable and favorable values in the Islamic teachings become key element in Malay cultural value system of Bangka Belitung. Faith (iman) and piety (takwa) which is the highest value in the Islamic teachings become the main value of Malay culture of Bangka Belitung. The Malays should have to be a Muslim if they want to be a Malay. The non-Malays such as the Chinese who have converted to Islam will be considered as a Malay (menjadi urang).*

*Moderate characteristics have become a key element to strengthen the acceptance and preservation of traditional customs and thus occupy a very important position*

*in the life of the Malay community. The Malays are not only required to believe, worship, and embrace certain values, but they are also required to maintain their local custom. The Malay culture has turned Islamic values as the guidance for the people to think and act in order for the individual to become a virtuous man or woman. The concept of moral (budi) is a respectable value in the Malay culture that is to measure if something is desired by the Malay community.*

*Such characteristics of moderateness, compromise, and rejection to violence and crime in moderate Islam can be found in the Malay cultural value system of Bangka Belitung. The moderate Islamic characters have dominated and colored the Malay cultural value system of Bangka Belitung. The character of moderate Islam has influenced the development of the Bangka Belitung's Malay culture, particularly in fusing Shari'a precepts with customary law. Moderate characters have allowed the Bangka Belitung people to accept different values. In the Bangka Belitung's Malay cultural beliefs, faith, worship, and morality are aligned with the local customs, which must be upheld and preserved.*

*The moderate character of Islam has become an important capital for the Bangka Belitung community to build a harmonious life. It can be seen in the expression of Bumi Serumpun Sebalai, which means that the community consists of different ethnics and religious backgrounds that necessitate everybody to be tolerant and to respect diversity. The character of moderate Islam is an important capital to protect the rights of minority groups. Therefore, although the majority of Bangka Belitung people are Muslims and Malays, other ethnic groups such as the Chinese are also recognized by the people.*

Zulkifli

## Al-Islām al-mu'tadil wa thaqāfat *Bangka Belitung*: al-manzūrāt al-antrūbūlūjīah

**Abstak:** Artikel ini merupakan upaya awal untuk menjelaskan Islam moderat dalam konteks kebudayaan Bangka Belitung dari perspektif antropologis. Islam moderat digunakan dalam artikel ini untuk menunjuk sikap moderat, kompromi, dan menolak segala bentuk kekerasan dengan alasan apapun termasuk agama. Sikap moderat didefinisikan dalam artikel ini sebagai sikap mengambil jalan tengah sebagai jalan terbaik, dan menghindari semua perbuatan yang berlebihan dan ekstrem. Islam moderat merupakan karakter asli Islam, sebab tujuan Islam moderat ini adalah untuk menjadikan Islam sebagai pembawa kedamaian dan kasih sayang bagi sekalian alam.

Karena terbatasnya studi-studi terdahulu, baik antropologi, politik, ekonomi, maupun sejarah mengenai masyarakat Bangka Belitung, artikel ini mengandalkan sumber-sumber kepustakaan yang terbatas. Untuk itu, penulisan artikel ini dilengkapi dengan pengamatan dan pengalaman pribadi penulis sebagai orang dalam. Meski tak lepas dari kelemahan, pengamatan orang dalam menjadi salah satu strategi memperkaya nuansa kajian serta memahami sifat holistik dari tema kajian ini.

Kebudayaan Bangka Belitung didominasi oleh kebudayaan Melayu yang bersifat hybrid, yaitu gabungan dari berbagai unsur dan budaya pra-Islam dan Islam. Unsur budaya luar memang ada, tetapi unsur budaya Islam berkembang lebih kokoh dan dinamis. Karakter hybrid tersebut terbentuk oleh letak geografis Bangka Belitung di jalur pelayaran dan perdagangan barat-timur dan utara-selatan. Ini menyebabkan budaya asli Bangka Belitung berbaur dengan unsur-unsur budaya Arab, Cina, Jawa, dan lain-lain, memicu berlangsungnya proses akulturasi, adaptasi, dan asimilasi budaya.

Sebagaimana umumnya budaya Melayu, sistem nilai budaya Melayu Bangka Belitung bersumber dari ajaran Islam. Sehingga, hal-hal yang paling bernilai tinggi

dan baik dalam ajaran Islam menjadi unsur utama dalam sistem nilai budaya Melayu Bangka Belitung. Dalam hal ini, keimanan dan ketakwaan yang menjadi nilai tertinggi dalam ajaran Islam, juga menjadi nilai utama budaya Melayu. Karena lekatnya unsur keislaman, maka orang Melayu tidak boleh keluar dari agama Islam agar tidak keluar dari identitas kemelayuannya. Sebaliknya, orang bukan Melayu seperti Cina yang konversi ke dalam agama Islam dianggap menjadi orang Melayu (menjadi urang).

Karakteristik moderat menjadi kekuatan yang memperkokoh penerimaan dan kelestarian adat sehingga adat menduduki posisi yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Melayu. Orang Melayu tidak hanya dituntut untuk beriman, beribadah, dan berakhlak, tetapi juga beradat. Kebudayaan Melayu menjadikan nilai-nilai Islam itu sebagai pedoman berpikir dan bertindak agar sang individu menjadi manusia yang berbudi. Konsep budi merupakan nilai terhormat dalam kebudayaan Melayu, yang dijadikan sebagai salah satu ukuran penilaian dan sekaligus dianggap sebagai sesuatu yang dikehendaki oleh masyarakat Melayu.

Karakteristik moderat, kompromi, serta menolak kekerasan dan kejahatan dalam Islam moderat dapat ditemukan dalam sistem nilai budaya Melayu Bangka Belitung. Karakter Islam moderat ini mendominasi dan mewarnai sistem nilai budaya Melayu Bangka Belitung. Lebih jauh, karakter Islam moderat itu pula yang telah memberi peluang dan dorongan bagi perkembangan dan pertumbuhan budaya Melayu Bangka Belitung, khususnya dalam menyatunya syariat dan adat. Karakteristik moderat memberi ruang bagi penerimaan terhadap unsur-unsur dan nilai yang telah dianut secara turun-temurun (adat). Sehingga, dalam kebudayaan Melayu Bangka Belitung, iman, ibadah, dan akhlak menyatu dengan adat-istiadat yang harus dijunjung tinggi dan dilestarikan.

Karakter Islam moderat juga menjadi modal penting bagi masyarakat Melayu Bangka Belitung dalam rangka membangun masyarakat untuk mencapai kehidupan yang harmonis dalam keberagaman. Disimbolkan dalam ungkapan Bumi Serumpun Sebalai, masyarakat Bangka Belitung terdiri dari berbagai etnis dan agama sehingga meniscayakan toleransi dan penghormatan atas keberagaman. Karakter Islam moderat merupakan modal penting untuk melindungi hak-hak kelompok minoritas. Oleh karena itu, meski mayoritas masyarakat Melayu Bangka Belitung beragama Islam dan berbudaya Melayu, penganut agama dan pemilik budaya lain, seperti etnis Cina, mendapat pengakuan dalam hubungan sosial dan politik sehingga terjalin integrasi yang baik antara berbagai etnis dan agama dalam masyarakat Melayu Bangka Belitung. Islam moderat menjadi elemen penting kontinuitas dan koeksistensi berbagai elemen kebudayaan masyarakat Bangka Belitung.

ذوالكفل

## الإسلام المعتدل وثقافة بانجكا بيليتونج : المنظورات الأنثروبولوجية

تهدف هذه الورقة إلى شرح الثقافة الإسلامية المعتدلة في سياق جزر المحيط الهادئ من منظور أنثروبولوجي. ولكن ينبغي الإشارة أولاً إلى أن هذه الدراسة لا تزال المناسب ، أساساً ، على عدم وجود دراسة متعمقة للإسلام في جزر المحيط الهادئ، والإسلام المعتدل وخاصة، وكذلك حول المجتمع والثقافة في جزر المحيط الهادئ. وبالمثل، ودراسات عن الجوانب الأخرى مثل السياسة والاقتصاد والتاريخ وجزر المحيط الهادئ لا تزال نادرة. أنا لا أريد لمناقشة لماذا يحدث هذا بسبب تتطلب مناقشة مطولة. وبالتالي، فإن هذه الورقة تعتمد فقط على المصادر المحدودة هي الأدب، وبالتالي، فلا بد من استكمالها مع الملاحظات والتجارب الشخصية من الداخل.

وظيفة من الناس في حاجة لا تعارض الأنثروبولوجيا 'التقليد' إلى أن الدراسات القديمة من الثقافات الأخرى (الثقافات الأخرى). بغض النظر عن ملاحظاتها والضعف والتجارب لإثراء الناس في ظلال من الدراسة ، والأهم من ذلك ، (المتوقع) لفهم الطبيعة الشمولية لهذا

الموضوع قيد الدراسة. كلي السياق هو مفهوم أساسي في وجهة نظر أنثروبولوجية ما يسمى أن المقصود في هذه الورقة. الشمولية هو محاولة لجمع مختلف الجوانب والمعارف من أجل تحقيق فهم معنى الإنسانية. الحاجة دينجرات مرة أخرى على أن الهدف الأساسي من الانثروبولوجيا هو "شرح تنوع المجتمع والثقافة البشرية على هذه الأرض" (ذو الكفل ٢٠٠٨ : ١٢). ويمكن تقسيم هذه الأهداف إلى أربعة أهداف ، وهي تستهدف وصف الإثنوغرافية ، والتصنيف ، والمقارنة ، وشرح المستهدفة انثولوجيا (سفرادلي ومكوردي ١٩٧٢ : ٧). لذلك المنظور الأنثروبولوجي يؤكد ، أولا ، في سياق شامل للتنوع الثقافي والمجتمعي. الثانية ، من منظور انثروبولوجي التمسك بمبدأ النسبية الثقافية أو النسبية للثقافة (النسبية الثقافية) ، ان "محاولة لفهم وتقييم كل النظم الثقافية الأخرى من حيث تلقاء نفسها منطق داخليا ثابت" (ميلر وبيتز ١٩٧٩ : ٣). الثالث ، فيما يتعلق الثانية ، يدين النعرة العرقية منظور انثروبولوجي ، والميل الى الحكم على الآخرين وفقا لمعايير الثقافة وحجم ثقافتهم.

قبل تحليل الموقف والمساهمة الإسلامية المعتدلة للحفاظ والتنمية الثقافية من جزر المحيط الهادئ، يجب أولا أن أعرب عن هذه الورقة مفهوم الإسلام المعتدل والمميزة ثقافة الملايو وجزر المحيط الهادئ. وصف وتحليل مهم في إثراء التراث والخطاب الفكري على الإسلام وأرخبيل الثقافية، ويمكن استخدامها كأساس في بناء وتعزيز روح التعددية والتعددية الثقافية



في المجتمع الديني، والحياة والأمة في إندونيسيا بشكل خاص والعالم بأسره. التعددية الثقافية والتعددية، وقيم مهمة جدا في مجتمع تعددي، وفي الوقت نفسه أصبحت ركائز في بناء الديمقراطية.

### الإسلام المعتدل

يستخدم على نطاق واسع المدى مسلم معتدل اليوم في مقابل الإسلام المتطرف أو الأصولي الذي يميل للبحث عن تغيير جذري أو الراديكالية. ويمكن تفسير المسلمين المعتدلين بأنه "من هم هؤلاء أن التخلص المعتدلة ورستاند، وهم عادة على استعداد للتسوية، والذين يرفضون أو السلوك العنيف شديد" (فيلي وهوكر ٢٠٠٦، 5: في اشارة الى هذا التعريف، وهناك ثلاثة ملامح رئيسية من المسلمين المعتدلين، أي لديه موقف من التسوية والاعتدال ونبت كافة أشكال العنف لأي سبب كان بما في ذلك الدين. الموقف المعتدل هو الموقف من التسوية باعتباره أفضل وسيلة وفقا لمبدأ أوسطها خير آل السن ("أفضل والشؤون أوسطها). (وهكذا، فإن مفهوم الإسلام المعتدل هو نفسه، أو على الأقل، مع روح واحدة ومعنى الإنسان من الإسلام نفسه. ولذلك، "المسلمون هم الناس الذين تجنب جميع أعمال المفرطة أو المدقع واتباع الطريق الوسط للقيام بأي عمل" (ظاهر ١٩٩٨: ١٦٣). وبالإضافة إلى ذلك، فإن الموقف من الضروري اتخاذ مسار التسوية وتحقيق أفضل النتائج. بطبيعة الحال، لا بد كلا المواقف في

رفض أي عمل يؤدي إلى العنف والجريمة والإرهاب. هذا الموقف الأخير تميز بوضوح المسلمين المعتدلين من جهادية السلفية كجزء من السلفية الذين آمنوا الجهاد (بمعنى الحرب) باعتباره أفضل وسيلة لتحقيق أهدافها لأن الأفعال المدمرة للإرهاب باسم الجهاد ويعتبر منافيا لطبيعة الإسلام نفسه ، وهما الخلاص والسلام.

الإسلام المعتدل يؤكد الاعتدال ، أي التوسط المعتدلين (٤) التوازن (٥) (وسطا) ، والتسامح) في التصدي لمختلف جوانب الاقتصادية الدينية والاجتماعية والسياسية ، والثقافة من أجل تحقيق المثل العليا الإسلام رحمة للعالمين أراد المسلمون المعتدلون لتحقيق هدفه لجعل الإسلام رحمة للعالمين (وليس فقط على المسلمين وجدهم) لأن الإسلام نزلت لبناء عالم يسوده السلام والمحبة الحياة.

الإسلام المعتدل هو اليقين أو نيت بالفعل في داخل الإسلام نفسه ، والطابع هو ما يجعل الإسلام دين الإيمان وتغلب على أي أيديولوجية مهما أن البشر المنتجة. "الاعتدال الإسلامي) الإسلام المعاصر هو مزيج من الروحانية والمادية ، وهو مزيج من الوحي والعقل ، هو مكتوب في الكتاب والكتاب الذي وضع في هذا الكون. ولذلك ، يجب على المسلمين ألا تتردد ، لأن من البداية هو الإسلام المعتدل " (إمارة ٢٠٠٧ : ٤٣٨-٤٣٩). مع الطابع الإسلامي على استعداد لقبولها من جانب جميع الخلفيات الاجتماعية بين مختلف الثقافات. حرف ، فإنه يجعل الإسلام المعتدل يمكن أن تتكيف مع الأوضاع والظروف السائدة

في جميع الأماكن والأوقات. لقد ولدت والحضارة الإسلامية المؤثرة في تاريخ الحضارة الإنسانية. وإذا ما زالت تبقى على الطابع المعتدل والإسلام لا تزال مساهمة إيجابية وكبيرة للبشرية بصفة عامة.

وهكذا ، الإسلام المعتدل ضد كل أشكال التطرف والغلو في الدين سواء في شكل (موقف يتجاوز الحدود المعقولة للإنسانية (٤) السخرية المفرطة العاطفة والتعاطف) أو إرهاب) المواقف والإجراءات المفرطة بسبب التشجيع من الدين أو العقيدة). التطرف لا مكان له في الإسلام نفسه ، وبالتالي ، والاحتقار ويعارضها الإسلام. "الإسلام هو عارض إلى الاعتدال أو بالأحرى مكافحة التطرف (الغلو في الدين) في أي شكل. الغلو في الدين في موقف يؤدي إلى تأثير سلبي وناقص الزائد للأفراد والأسر والمجتمعات والأمم والعالم" (٢٠٠٧ الرحمن : ١٠). هل المواقف المتطرفة في الدين أن يؤثر سلبا على الدين نفسه وأتباعه ، ويمكن أن تحمل صورة سلبية والتنافر في الساحة والعلاقات الدولية.

في العام ، وتصنف غالبية المسلمين في إندونيسيا وأهل السنة والحجاج تميل الى ان تكون معتدلة ، بغض النظر عما إذا كان أتباع المنظمات الدينية التابعة لنهضة العلماء أو المحمدية. هي دوافع هذه الخصائص من خلال عملية الأسلمة المعتدلة التي استمرت لعدة قرون. في عملية خضع الإسلام التناقص مع الثقافة المحلية التي تنصهر فيها الإسلام مع ثقافة إندونيسيا. عملية أسلمة أيضا لقد ولدت متغير في المجتمعات الإسلامية مثل المسلمين الاسمية الذين يميلون إلى تقاليد

روحانيه والهندوسية) ، والطلاب (المسلمين المترمين) ، والأرستقراطية في جاوى (غيرتزر ١٩٦٠). عندما استقلت اندونيسيا ، مؤسس الدول ذات الغالبية المسلمة واندونيسيا بما في ذلك الزعماء المسلمين تميل الى ان تكون معتدلة مع جعل البانشاسيلا (الإسلام لا) كأساس للبلدان لتحقيق جمهورية إندونيسيا الموحدة. وبالمثل ، في جهود التنمية المعاصرة من مجموعة من الناس والحركة الإسلامية لفرض الشريعة وميثاق حاكرتا أو دولة القانون هو دائما الفشل. واتخذت الاعتدال والحلول الوسط من أجل الحفاظ على سلامة البلاد ، واحد منهم ، لأن التنوع في المجتمع الإندونيسي.

الإسلام المعتدل تشدد على ضرورة النظر في السياق الاجتماعي والثقافي والسياسي. ومن المفهوم الشريعة الإسلامية ، إذ بطريقة مرنة ومفتوحة ، وهذا هو السياق وفيما يتعلق لموقف الإسلام بوصفه التدريس العالمية التي يمكن التطبيق أين ومتى ، وقبل أي شخص. في اللغة والشريعة يعني "الطريق". وفقا لشروط "، ويمكن تفسير الشريعة باعتبارها وسيلة جيدة من الحياة ، التي يتم تطبيقها في القيم الدينية وظيفية وملموسة معنى حياة الإنسان مباشرة سراج. (28 : 2006 الشريعة تغطي جميع جوانب الحياة البشرية من أجل زيادة الموارد لتحقيق الازدهار للبشرية. ولكن ، كما آراء وقال عقيل سراج ، فإن الروح الاساسية للشريعة والأخلاق كما يتجلى في المواقف والسلوك ، وخاصة تجربته من النبي محمد في المدينة المنورة." الشريعة الإسلامية هي

أكثر وضوحا والجهد للاحترام المتبادل والاحترام والمساعدة المتبادلة ،  
ومحبة الوطن ، وتحقيق العدالة والرخاء.(30 : 2006) "

عالمية الإسلام الضمانات وحوود اختلافات وتنوع الجنس البشري  
والجانب الفقهي على التكيف مع السياق المحلي والإقليمي ، وثقافيا من  
دون التحلي عن جوهر الإسلام نفسه. حتى عالمية الإسلام لاستيعاب  
التقاليد والعادات التي عاشوا وطويلة الأمد في المجتمع تصبح جزءا من  
الثقافة الإسلامية ككل بقدر ما لا تتعارض مع المبادئ الأساسية و  
التوحيد بصفة أصيل في الإسلام.

وهكذا ، المذاهب الإسلامية المعتدلة الاعتراف الاختلافات ، وأوامر  
، والتقاليد والثقافة كشكل من أشكال التعبير الديني ، فضلا عن ثروة  
من المسلمين والإسلام هي قيمة للغاية. التعددية والقوانين بحيث هذه  
الممتلكات ليست سلطة على الإطلاق في النفس أو مجموعة من البشر  
لتقييم) ناهيك عن القاضي) في كل من اسم الله. الاختلافات ويتطلب  
وجود عدد وافر من التفاعلات الإيجابية لكل من الأفراد والجماعات  
لنتعلم من بعضنا البعض ونقدر كل منهما الآخر. وسوف تفهم ضرورة  
التعددية زيادة الوعي الضروري اللاهوت الذين لديهم السلطة والقوة  
على كل شيء ونقاط الضعف في نفس الإنسان وأوجه القصور التي  
تحتاج دائما إلى الاستمرار في زيادة المعرفة والوعي ، والاحلاص لله.  
يمكن أن الوعي بهذه بدوره تحقيق الكمال (الكمال البشر).

استنادا لالتحرير كما القوانين والمثل العليا للإسلام ، الإسلام رحمة للعالمين ، الطبيعية المعتدلة ويجري أيضا متسامح من الأديان الأخرى. البشر لا يملكون سلطة اتخاذ المسلمين أو شخص من غير المسلمين حتى ان المسلمين يجب ان نكون متسامحين تجاههم. رجال الدين المعتدلين وذكر أن المسلمين باستمرار تنمية شعور الأخوة. هناك ثلاثة أنواع من الأخوة الإسلامية وهي الأخوة التي تشير إلى جماعة الاخوان المسلمين من نفس الدين علاقة متشابكة جدا من الانسجام والاحترام المتبادل بين المسلمين الداخلية ؛ الأخوة الوطنية، والقوميات الشقيقة أي ؛ والأخوة البشرية ، وجماعة الاخوان المسلمين من بني البشر (فان برونيسن . (147 : 1994 واستنادا إلى هذه الأنواع الثلاثة من جماعة الاخوان المسلمين المعتدلين الإسلامية الإنسان مخطط المسؤولية الأساسية للنضال من أجل القيم الإنسانية بين البشر بشكل عام. في السياق الإندونيسي ، وقد وضع اتفاق بين الآباء المؤسسين لاندونيسيا مع التركيز على القيم العالمية ، أي لاهوت الإنسانية ، والعدالة الاجتماعية. وهكذا ، فإن الروح التي يجب أن توضع في وقت واحد هو روح التدين ، الجنسية ، التعددية ، والإنسانية بأنها "شرط أساسي لمجتمع يحتوي على تنوع الأديان والمعتقدات تدفق في اندونيسيا ، في محاولة لتعزيز الوثام بين الأديان الحياة) "سراج.(295 : 2006

مع ثلاث خصائص رئيسية ، هي الاعتدال والتسوية ورفض الجريمة والعنف والإسلام المعتدل هو مرنة وديناميكية. المرونة و المطابقة يصور

عملية مستمرة لتطوير المناسبة لسياق المكان والزمان. وهكذا ، لا ينظر إلى الإسلام المعتدل وصورة واللحظة النهائية ولكن بوصفها عملية التحول ('طريقها إلى أن تصبح') ، التي لا تزال تنمو وتتغير ولكن لا يزال حتى مع الملامح الرئيسية للأعلاه. المطلوب في عملية العمل الفردية والجماعية ، والمؤسسية بحيث يتم الاحتفاظ الإسلام المعتدل وحتى زيادتها ، وتعزيز باستمرار وبشكل مستمر. في عملية النشر ، وتحسين وتعزيز الإسلام المعتدل يؤكد على السبل التي من الحكمة والحصافة (سورة الحكمة). كيف الحكماء والحكمة ربما لا تكون ولدت من هذا الموقف المتطرف والذي يتجاوز الحد من أي الدوافع والأسباب. على الرغم من أنها عملية، والإسلام المعتدل "ليكون هدفا مثاليا الإسلام والعالم الإسلامي اليوم والمستقبل " (طاهر ١٩٩٨ : ١٠٠)، وحتى تم اعتماده كنموذج في إقامة الإسلام في إندونيسيا بشكل خاص والعالم الإسلامي بصفة عامة.

### ثقافة بانجكا بيليتونج

بانجكا بيليتونج ثقافة تهيمن عليها ثقافة الملايو هو هجين ، أي مزيج من عناصر مختلفة من ثقافة ما قبل الإسلام والإسلام. عناصر الثقافة القديمة أو الثقافات وخارج في بعض الطرق ولكن العنصر الإسلامي قوي جدا وديناميكية في النمو والتنمية. والدافع وراء الهجين حرف موقعها الاستراتيجي على طرق النقل البحري والتجارة في الغرب

والشرق والشمال والجنوب بحيث تختلط مع ثقافات الشعوب الأصلية واستيعاب العناصر الثقافية والعربية الجاوية والصينية وغيرها. وقد عقدت اجتماعات لمختلف العناصر وقتاً طويلاً في عملية مستمرة من التثاقف ، والتكيف والتطبيق الثقافية (إسحاق ٢٠٠٢ : ١٠٥).

في عملية طويلة ثقافة الملايو في جزر المحيط الهادئ لا تزال تتطور وتتغير إلى البحث عن نموذج جديد. اجتماع لمختلف القبائل الذين استقروا في مجال بيليتونج بانجكا بانجكا بيليتونج جعل المجتمع التعددي والتي بدورها ولدت ثقافة الهجين الذي هو أكثر تقدماً وعصرية ومتكاملة ونام وتأزر (إسحاق ٢٠٠٢ : ١٠٥).

ومع ذلك ، فإن الثقافة السائدة هي ثقافة الملايو التي أصبحت إطاراً مرجعياً لجميع أفراد المجتمع بغض النظر عن الدين والعرق. مفهوم الثقافة السائدة تشير إلى المالك الأصلي أو منطقة 'المضيفة'. كإطار مرجعي ، وثقافة الملايو والتوجيه لجميع المواطنين في التصرف والعمل وكذلك في الاستجابة لبيئتهم ، ولا سيما في المجال العام. سوف الثقافة السائدة لا تزال تعترف تعددية المجتمع ، على النحو المبين في الشارة بانجكا بيليتونج المقاطعة.

درع مقاطعة جزر بانجكا بيليتونج والمتحالفة شعار الأرض، الذي يحتوي على المجتمع التحرير فهم في هذه المنطقة. التعددية في المجتمع هو الاعتراف بوجود مختلف الأعراق والاعتراف بالمعتقدات الدينية المختلفة.

المتبادل والتسامح واحترام التنوع) حسن. (60 : 2009)



ذكر أن تعاليم الإسلام هو المهيمن وروح وكذلك تلوين الحياة الثقافية للمجتمع وجزر المحيط الهادئ، وكذلك تأكل كما والقضاء على العناصر التي تعتبر مخالفة للمبادئ وتعاليم الإسلام. الإسلام يصبح العنصر الذي يعطي المضمون، وإثراء أكثر ورفع ثقافة الملايو يصبح أكثر تعقيدا وتطورا.

مثل ثقافة الملايو في والماليزية العامة نظام القيم الثقافية المستمدة بانجكا بيليتونج من مبادئ وتعاليم الإسلام بحيث أثن الأشياء وضمن تعاليم الإسلام لتكون عنصرا أساسيا في نظام القيم الثقافية الماليزية من بيليتونج بانجكا. الإيمان والتقوى هو القيمة الجوهرية) الذروة (ثقافة الملايو. ولا يسمح للملايو من أصل دين الإسلام لإبقائه خارج الهوية. العلاقات بين الملايو والإسلام مرادفا القوافي من شمال سومطرة الذي ذكر أن مدخل الملايو يعني أن الإسلام:

ليس فقط أي الفأس الفأس

أدلى الفأس من الخشب تقسيم

ليس فقط أي الباتاكية الباتاكية

يتم تسجيل الباتاكية في الملايو) إكرام. (147 : 1998

بانجكا الناس بيليتونج اعتقد حتى ان الناس الذين اعتنقوا الإسلام، وبالتالي تصبح وسيلة الملايو" ليكون أورانج "بحيث يعتبر الشعب الصيني الذين تم التحول إلى الإسلام" قد تصبح أورانج والتي أصبحت بركه

الإنسان الحقيقي يجري أو الإنسان. وإذا يساورها القلق أصبح جزءاً من المجتمع الملايو، ولهم حقوق والتزامات المجتمع الماليزية في العام. الإيمان والتقوى هو القيمة الجوهرية (الذروة) للثقافة الملايو. شخص ادعى أن نعتقد في ما يشمله سيادة الإيمان (الله، الملائكة، والكتاب المقدس، والرسول، والرسول، والرسول، ويوم القيامة، والقضاء والقدس)، وممارسة تعاليم الإسلام، على الأقل، هي أركان الإسلام مطابقة (العبادة)، وممارسة مجاملة (وعمق تعاليم الإسلام جيداً، كما جاء في الاختبار والصوفية). نعتقد المسؤولية، والعبادة، والعمل هو موضح في فروع قصيدة الملايو التالية :

الفاكهة خلافة في منتصف الصفحة

نظراً لقاعدة صباح

محظوظ لأنه يعتقد الناس

محظوظ لأن العمل بأنفسهم

إذا كنت تريد ضربة بعقب

حيدة، حيدة إبقاء النار

إذا كنت محظوظاً لبقائه على قيد الحياة

حرف حيدة، والرعاية الجيدة

إذا كنت ترغب في الذهاب إلى لمبور

حلب مال وجرمال

إذا كنت تريد رقا

الكثير من المؤسسات الخيرية وأماكن العبادة) أفندي، (46-47 : 2006

وعلاوة على ذلك، هناك حاجة إلى شخص على مواصلة تعزيز وتحسين نوعية الإيمان والتقوى من الله. يتم توجيه الإيمان والتقوى نحو الكمال البشري أو الكمال التي تدرس عادة في الحكمة) الذي طور مفهوم المحاملة. (ومع ذلك، يمكن تطبيق التصوف بالمعنى الفلسفي الروحي، يقتصر فقط على بعض الناس الذين لديهم فهم عميق للشريعة لا تضيع وكسر للمعتقد. هذه التحذيرات يتم نقلها من خلال قصائد عبد الرحمن صديق الشيخ (1857-1936)، عالم من انتشار الإسلام في بانجكا بيليتونج.

العلم ليس من السهل الصوفية

بل هو سر جميل

إذا فهمت خطأ

كونه نعوذ بالله ثنية

إذا دراسة الصوفية

أطلب العلوم المبدئية الأولى

لأن التصوف سرية عالية

يجب أن نكون حذرين تعليمه (صديق ١٣٤٣ : ٢٩).

إذا كان التصوف هو فقط لدائرة محدودة، يجب أن تكون مملوكة من قبل الجميع الأخلاق. وعلاوة على ذلك، الذي خضع التصوف في الواقع، بين الأخلاق والتصوف لا ينفصلان. وعلاوة على ذلك، الخطوط العريضة لتعاليم الصوفية التي حنيد البغدادي والغزالي، والمعروفة باسم أخلاق الصوفية. جوهر أخلاق التصوف هو تطبيق تعاليم الأخلاق الزاهد من هذا القبيل ، قناعة التناء، والسرور، مخلص ، استقالة، والصبر، والامتنان ، خوف ، والمملك، وفي الوقت نفسه ترك أخلاق التماء ضيع مثل عجب رياء، الحسد، ومتكرر. ويهدف كل ذلك إلى توحى الحذر وتنقية للتقرب الى الله. بذلك ، الملايو الصدد على ضرورة حرف معينة أو النبيلة النبيلة الفاضلة.

مفهوم الأخلاق أو (النبيل)، مع أنواع يعكس تعقيد العلاقات التي تنطوي على علاقة رأسية بين الله وعلاقة أفقية مع إخوانهم من البشر والبيئة. وبعد أن الإيمان والتقوى من الله، يجب أن أكون مخلصا للملايو كلا الوالدين. عقوق الوالدين ليس الناس فقط البغيضة، ولكن لعن الله. بالإضافة إلى الآباء، ويلزم الأفراد على احترام كبار السن ورعاية الصغار، فعل الخير لجيرانه وزملائه أعضاء المجتمع بغض النظر عن القضايا الدينية والعرقية.

بالإضافة إلى الإيمان، والعبادة ، والأخلاق أو الأدب، يجب أن يكون أيضا الملايو جيدا بانجكا بيليتونج. ويمكن تفسير الشعوب الأصلية بأنها "شكل من أشكال السلوك البشري وطرق التفكير التي

كانت هناك والتطبيق بحيث يعتبر تقليد" (نقلا عن مضيق أبرار نورازيت ٢٠٠٩ : ٢٩). مطلوبة بانجكا بيليتونج الملايو لممارسة والحفاظ على العادات وفقا للمثل الذي يقول "الحياة تصور العرف ، والأراضي تصور الموت؛ السماح للطفل يموتون، طالما الجمارك لا تموت" (أبرار ٢٠٠٩ : ١٥٥). المثل يشدد على أهمية المحافظة على العادات حتى لا تتلاشى بسبب العادات التي توضح الهوية التي تميزها عن غيرها من الأمم. لا تعتبر نفسها الأصليين يتعارض مع تعاليم الدين الإسلامي وفقا لمبدأ "شرك صوتها العرفية وشرك من القرآن".

غير المنضوية هيمنة الإسلام في الملايو الثقافية بيليتونج الحياة بانجكا في النفس وفلسفة؛ هذه العبارة يرسل الرسالة" الاسلامية التقليدية صوتها القرآن والشريعة الإسلامية: "إن العرف السائد في المجتمع بانجكا بيليتونج هو الجمركية الملايو الأصلية والتقاليد متوافقة والذي لا يتعارض مع تعاليم الإسلام) إسحاق.(2002 : 106)

ورغم أن هناك فرقا بين التقاليد والإسلام، ولكن الفرق هو في كثير من الأحيان من الصعب تحديد. كلا يكمل كل منهما الآخر لتحديد الحدود بين الأشياء الجيدة والسريعة وأشياء قبيحة وغير مناسبة. وقال "هناك اتجاه عام في جميع أنحاء منطقة ملايو الإسلامية لمعرفة المدى العرفية والإسلامية (القانونية) على أنها تمثل إصدارات مكتملة لمفهوم وحدوي من الصحيح والسليم" (إلين ١٩٨٣ : ٦٨). وتدمج كل ذلك أن الحياة بأكملها جميلة صحيح، وحسن، والسرعة ، جميلة ،

وواحدة من العادات المشتركة التي عقدت في جزر المحيط الهادئ هي مؤسسة خيرية كتعبير عن الامتنان الى الله.

الصدقات أو الاحتفالات هي المفهوم الأكثر شيوعاً على حد سواء للاحتفال والشكر للعلامات التحذير من دلالة على الحزن. دعا غيرتر سلامة الذين "عقد لتلبية جميع القصد من الناس في اتصال مع وقوع حادث من شأنه أن مثل الاحتفال، أو افتدى كرسى" (١٩٦٠ : ١١). ولكن ليست جمعية خيرية فقط احتفال نموذجي مثل وجهات النظر غيرتر. خيرية مثل علامة الشكر عقد للاحتفال بمولد والختان والزواج والانتقال من المنزل، نفدت الحصاد، لتجنب المخاطر، وهكذا دواليك. جوهر هذه الصدقات هو قراءة من صلاة وتناول الطعام معا. الزكاة هي تعبير عن الامتنان لله الذي فوض رزقي والتعاطف الذي ينظم للجمعيات الخيرية والنداءات من أحل سلامة وتعطى دائما الحماية لأولئك الذين يجرون للجمعيات الخيرية وجميع أفراد المجتمع بشكل عام (ذو الكفل ٢٠٠٧ : ٥٥).

في أنواع مختلفة من جمعية خيرية ويتم في بعض الأحيان خارج التقليد، وهما "جلب الطعام في الأدرج أو الصواني التي أغلقت الغذاء هود إلى المسجد، المسجد، أو قاعة القرية لتناول الطعام معا بعد تطبيق الشعائر الدينية" (ذو الكفل ٢٠٠٧ : ٥٥). في كل نشاط هناك موكب طقوس تنطوي على النخبة الدينية الذي قاد صلوات وقراءات تهلل التي تسبق وجبة معا. جانجواحن هذا "يعكس فلسفة العمل

الجماعي توقع الرحيم ونعمة من الله عز وجل (إسحاق ٢٠٠٢ : ١٢١). لأن أصبح جانجواحن العرفي للقاعدة المجتمع من بيليتونج بانجكا، شخص يرفض جانجواحن التقليدية ستحصل على معاقبة الأخلاقية، على الأقل ، في شكل من أشكال السخرية من أفراد الجمهور بصفة عامة. هل الشخص يشعر بالحنج إذا كانوا لا يشاركون في هذه التقاليد أو العادات.

الصدقات و جانجواحن هو جزء من العرفي ولكن في الوقت نفسه أن ينظر إليه باعتباره وتشجع العبادات القيام به. وهكذا، فإن العناصر الفعلية للإيمان والعبادة والأخلاق والعادات وجزءاً لا يتجزأ ولا يمكن الفصل بينها، لذلك ينبغي للمرء أن لا تتخلى عن واحد من العناصر لتصبح لغة الملايو صحيح.

وهكذا، بانجكا بيليتونج ثقافة الملايو على أساس العقيدة، والعبادة ، والأخلاق ، فضلاً عن واحد مع العادات التي يجب التمسك بها والحفاظ عليها. ثقافة الملايو الذي سيكون بمثابة دليل في التفكير والعمل لأصحاب أن الرجل الفاضل. مفهوم العقل في ثقافة الملايو هي القيمة العليا والكرامة و"قد استخدمت واحدا من المبادئ الهامة للتقييم وعلى تعتر بنفس حجم ما هو المطلوب واشاد به المجتمع الماليزي" (أبرار. 164 : 2009 بودي نفسه : يغطي الخارجية والبنية الداخلية في تطوير التفصيل يكون مفهوم الكتلة : العقل ، القلب والعقل، والعقل الحديث، والعقل، والطابع ، والعقل اللغة

يجب أن تطبق في التفاعل الاجتماعي وجميع جوانب الحياة) أبرار : 2009 (165) ولذلك، والجميع يأمل ويتوقع أن يكون رجلا فاضلا.

### الإسلام المعتدل في سياق الثقافة بانجكا بيليتونج

خصائص الإسلام المعتدل وثقافة جزر المحيط الهادئ كشف على النحو الوارد أعلاه، يمكن تحديدها في المشترك، أو على الأقل، ونقطة التقاء في الأساس ، وخصائص حل وسط ومعتدل، ويمكن أيضا نبد العنف والجريمة في الإسلام المعتدل يمكن العثور على نظام القيم الثقافية الماليزية التي سيطرت على جزر المحيط الهادئ والمبادئ الملونة وتعاليم الإسلام في الأساس ، وخصائص الإسلام الذي يهيمن المعاصر والتلوين الملايو نظام القيم الثقافية القائمة على الإيمان بانجكا بيليتونج ، والعبادة ، والأخلاق ، وكذلك دعم والتقاليد.

خصائص الإسلام المعتدل وهذا هو ما أعطى الفرص والتشجيع لنمو وتطور الثقافة الماليزية من جزر المحيط الهادئ، ولا سيما في حالة دمج الشريعة والعرفي. خصائص معتدلة وسطا لإفساح المجال لاستقبال العناصر والقيم التي تتبناها الأجيال، والمعروفة باسم العادات. وقد تم حتى المعتدلة خصائص قوة لتعزيز القبول والحفاظ على العادات والتقاليد التي هي مناصب هامة جدا في الحياة العامة. محاكمة الناس الملايو لبانجكا بيليتونج المعتاد، بالإضافة إلى العبادة والإيمان ولها طابع معين. وبعبارة أخرى،



والإسلام المعتدل هو مناسبة لسياق المجتمع وجزر المحيط الهادئ لاستمرارية الثقافة.

خصائص الإسلام المعتدل يصبح أكثر أهمية بالنسبة لجزر المحيط الهادئ مجتمع تعددي. الأرض الرموز المتحالفة الاعتراف معني التعددية العرقية والدينية على الاطلاق اللازمة بحيث التسامح واحترام التنوع من جميع الأطراف. لا ينبغي أن التعددية تعتبر كارثة لكنه يجب أن يكون نعمة لتكون قادرة على تعلم ونقدر بعضنا البعض لتحقيق المصالح المشتركة. خصائص الإسلام المعتدل إلى تعزيز روح المجتمع المحيط الهادئ تنوع الجزر التي يمكن استخدامها في رأس المال من أجل بناء مجتمع لتحقيق العدالة والرفاهية المشتركة. قيم الإسلام المعتدل لا تقبل أي شكل من أشكال العمل التي يمكن أن تقوض أو تدمير الأفراد أو مجموعات معينة، ولا سيما الأقليات، وذلك لأن الأفراد والجماعات في المجتمع لهم نفس الحقوق والواجبات من الدولة والحياة الاجتماعية. ويجب على جميع الانصياع لقواعد واللوائح.

وهكذا، على الرغم من أن الغالبية العظمى من جزر المحيط الهادئ والمتقنين المسلمين الملايو، والموقف من المؤمنين المتدينين وأصحاب الثقافات الأخرى اكتسبت اعترافا في العلاقات الاجتماعية والسياسية. تعتبر حتى الموقف الصيني في المجتمع في جزر المحيط الهادئ كمتثال على التكامل هو قوي جدا، لذلك لا عجب، على سبيل المثال، عندما أعمال الشعب العرقية لعام ١٩٩٨ في جزر المحيط الهادئ هي منطقة

آمنة الذي يضم نزوح العرقية الصينية من مدن أخرى مثل جاكرتا وباليبانج. وهذا يوضح روح التعددية في المجتمع بانجكا بيليتونج الملايو. وبعبارة أخرى ، وقد تملكها جوانب روح التدين، الجنسية، التعددية، والإنسانية كما تم الترويج للإسلام المعتدل، والحفاظ على وضع المجتمع جزر المحيط الهادئ الملايو.

وعلاوة على ذلك، يمكن الحفاظ على الإسلام المعتدل وتعزيز ثقافة الملايو بانجكا بيليتونج أكثر حداثة وتطورا في المستقبل. مع المرونة والانفتاح في الإسلام المعتدل لا يزال لاستيعاب النتائج والابتكارات الجديدة إيجابية للحياة في المجتمع مما يؤدي إلى زيادة الرفاه والازدهار معا. وهكذا، فإن المجتمع جزر المحيط الهادئ على مواصلة تحسين وتعزيز نوعية الحياة من وقت لآخر. وفي هذا السياق ، عقد الإسلامية المعتدلة على مبدأ المحافظة على القديم و الأخذ بالأصلح الجديد القاعدة ثنائية الأصلح (ان الحفاظ على حسن البالغ من العمر، أخذت جديدة وأفضل). يتم استخدام هذه القواعد للحفاظ على التقاليد المقدسة وحيدة في حين الموافقة وابتكار جديد وأفضل ومفيدة للمجتمع والإنسانية بشكل عام. وهكذا، الإسلام المعتدل تشدد على التوجه المستقبلي لحياة المجتمع والناس مع نتائج مبتكرة وحديثة، على الرغم من الأرض لا تزال في التقليد المقدس التي استمرت فترة طويلة والذين يعيشون في المجتمع. وهكذا، كان من المفهوم دائما تقليد مقدس وفقا للتقاليد المعيشة.

## الهوامش

١. وكما لحظة أخيرة، الوصف أعلاه يجعل الإسلام المعتدل كمتغير مستقل ضد ثقافة جزر المحيط الهادئ الذي وضعه كمتغير تابع. وهذا هو ، الإسلام المعتدل مع مجموعة متنوعة من الخصائص المرتبطة به، وهي الاعتدال والنسوية، ومكافحة العنف، ومكافحة التطرف، التأثير الثقافي جزر المحيط الهادئ من حيث الاستمرارية والتقدم والتحسين. كتابة هذا بالطبع ليس المقصود قصيرة للنظر في العلاقة ولكن يحدد خصائص مماثلة في المتغيرات الرئيسية. على الأقل، وجدت سمات الإسلام المعتدل في القيم الثقافية بانجكا بيليتونج. في الواقع، وخصائص الإسلام المعتدل مهما للغاية بالنسبة للاستمرارية والتطور والتقدم الثقافي لجزر المحيط الهادئ. وبالتالي، فإنه يأخذ جهد والجهد لغرس، واجتماعيا، ونشر الإسلام المعتدل في المجتمع سواء من جانب المؤسسات الفردية والجماعية بحيث الإسلام المعتدل لا تزال قوية في حياة المجتمع.
٢. لكن الأهم من ذلك كله، يمكن استخدام كل المتغيرات والمتغيرات المستقلة للعدالة وتحسين الرعاية العامة بيليتونج بانجكا. وهذا هو ، على حد سواء يمكن الهندسة الاجتماعية (الهندسة الاجتماعية) من أجل تحسين نوعية الحياة في هذه المنطقة.
٣. أكثر أهمية بكثير هو مفهوم الإسلام المعتدل ورجل فاضل من المهم للغاية لا تقتصر فقط على تحسين نوعية الحياة للجزر المحيط الهادئ ولكن بالنسبة للزيادة في روح التعددية ومجتمع التعددية الثقافية الاندونيسي بشكل خاص والمجتمع الدولي عموما. وهكذا، فإن البيان ان "الإسلام المعتدل هو جهود الانقاذ لحالة العالم اليوم" (إمارة 443 : 2007 هو الصحيح).

## أهم المراجع والمصادر

عبد أبرار، الملايو راتشمان فانتون : 2009 الإسلام والثقافة أرخبيل تقاطع

المحلية. لندن. LKiS.

الهادي ، علوي بن الشيخ الجمارك الماليزية ١٩٦٢ والتقاليد.  
سنغافورة : مطبعة جامعة الشرقية.

فان بروينسنس ، مارتن 1994 نو ، التقليد ، والعلاقات تحويل العلاقات

، والبحث في خطاب جديد. لندن. LKIS.

أفندي ، تانس 2006 ملايو اجار عرض. يوجيا كارتا : مركز للبحوث  
والتنمية للثقافة ولغة الملايو أدي جيفتا كاريانوسا.

إلين ، روي واو" 1983 النظرية الاجتماعية ، الاثنوغرافيا ، وفهم  
الإسلام العملي في جنوب شرق آسيا" في هوكار الإسلام في

جنوب شرق آسيا. لندن : هاء ياء (بريل) ، 91-50.

فيلي ، حريج وهوكر فرحينيا) محرران) ٢٠٠٦ أصوات الإسلام في  
جنوب شرق آسيا : كتاب مرجعي المعاصرة. سنغافورة :

ISEAS.

كليفوردي غيرتز ، ١٩٦٠ دين حافا. حلانكو السيئة : الصحافة الحرة.

حسن ، بانجكا اسكندر بيليتونج ٢٠٠٩ نحو المستقبل. تانجيرانج : في

تواب - مؤسسة.

طاهر، وسطا، ترمذي أمة 1998 نحو الوثام الدين في إندونيسيا. لندن:

PPIM.

ذو الكفل ٢٠٠٧ الاستمرارية الإسلام التقليدي في منطقة المحيط

الهادئ. سوغيليات، الصديق، الصحافة.

..... الأثروبولوجيا الاجتماعية والثقافية. بانجكا بيليتونج: الصديق

الصحافة المعلم جراها ويوجيا كارتا.

---

ذوالكفل مدرس في جامعة شريف هداية الله الحكومية جاكرتا